

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.
2. Prestasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan setelah diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkat secara klasikal dan berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari hasil observasi yaitu berdasarkan hasil observasi, pengelolaan pembelajaran semakin meningkat pada siklus II. Artinya, peneliti telah dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan konsep dan menyelesaikan soal/ masalah yang diberikan semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari pertambahan jumlah siswa dalam menyelesaikan soal dengan menerapkan langkah-langkah metode pemecahan masalah, kekompakan antar anggota kelompok sudah mengalami peningkatan yang dilihat dari antusias siswa dalam mengerjakan LKS sudah baik, dan kegiatan diskusi kelompok dan presentasi juga sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II ini berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan pemberian tindakan pada siklus II telah mencapai kriteria peningkatan hasil belajar dalam penelitian, sehingga penelitian tidak diteruskan ke siklus berikutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

- 1) Kepada guru matematika khususnya guru bidang studi matematika SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan variasi media untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
- 2) Kepada siswa SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan disarankan lebih berani dan aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu. Siswa juga harus sering melatih kemampuan pemecahan masalahnya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengerjakan soal/ masalah matematika apapun.
- 3) Kepada Kepala SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan metode yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa, salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 4) Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Sistem persamaan linear dua variabel ataupun pada materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.